



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

RUKOO BUMIL

(Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil)



INOVASI RSUD PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG
RUKOO BUMIL (RUANG KONSULTASI ONLINE IBU HAMIL)

Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik

Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang dilakukan :

1. Dasar Hukum Inovasi

Inovasi RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) diselenggarakan sebagai bentuk komitmen RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan kesehatan ibu hamil melalui pemanfaatan teknologi informasi. Inovasi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang mendorong transformasi digital pelayanan kesehatan, peningkatan mutu pelayanan publik, serta percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Pelaksanaan RUKOO BUMIL berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Dalam konteks pelayanan kesehatan ibu, fasilitas pelayanan kesehatan wajib mengembangkan pelayanan yang mudah diakses oleh masyarakat, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengharuskan setiap penyelenggara pelayanan publik untuk melakukan perbaikan dan inovasi secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran RUKOO BUMIL menjadi salah satu upaya RSUD Pakuhaji dalam memberikan pelayanan konsultasi kehamilan yang lebih cepat, mudah, dan responsif tanpa dibatasi jarak dan waktu.

Dari aspek inovasi pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah memberikan ruang bagi perangkat daerah dan unit pelayanan publik untuk mengembangkan berbagai terobosan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. RUKOO BUMIL merupakan implementasi nyata inovasi pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan ibu hamil di wilayah Kabupaten Tangerang.

Selanjutnya, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 menegaskan pentingnya pelayanan kesehatan pada masa kehamilan secara komprehensif, berkesinambungan, dan berpusat pada pasien. Melalui RUKOO BUMIL, ibu hamil dapat memperoleh edukasi, konsultasi, pemantauan kondisi kehamilan, serta arahan tindak lanjut secara lebih cepat sehingga potensi risiko kehamilan dapat dideteksi sejak dini.

Inovasi ini juga mendukung agenda Transformasi Digital Kesehatan Nasional yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dan meningkatkan efisiensi pelayanan di fasilitas kesehatan.

2. Permasalahan (Makro atau Mikro)

Permasalahan Makro

Permasalahan makro merupakan permasalahan yang terjadi pada tingkat nasional maupun daerah dan berdampak terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil secara umum.

1. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
2. Komplikasi kehamilan yang terlambat terdeteksi menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu dan bayi.
3. Keterbatasan akses pelayanan kesehatan ibu hamil.
4. Tidak semua ibu hamil dapat melakukan konsultasi secara rutin karena faktor jarak, waktu, pekerjaan, maupun kondisi sosial ekonomi.
5. Rendahnya pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.
6. Banyak ibu hamil yang belum mengetahui gejala risiko tinggi sehingga terlambat mencari pertolongan medis.
7. Kebutuhan transformasi digital dalam pelayanan kesehatan.
8. Perkembangan teknologi menuntut fasilitas kesehatan menyediakan layanan yang lebih mudah, cepat, dan dapat diakses secara daring.
9. Belum optimalnya komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu hamil di luar jadwal kunjungan.
10. Informasi kesehatan sering kali hanya diperoleh saat kontrol kehamilan sehingga edukasi berkelanjutan belum berjalan optimal.

Permasalahan Mikro

Permasalahan mikro merupakan permasalahan yang terjadi pada tingkat RSUD Pakuhaji dan masyarakat pengguna layanan.

- Tingginya jumlah pertanyaan dan konsultasi ibu hamil di luar jam pelayanan poli.
- Banyak ibu hamil membutuhkan informasi segera terkait keluhan kehamilan namun tidak dapat berkonsultasi secara langsung.
- Masih adanya ibu hamil yang tidak hadir sesuai jadwal kontrol (lost follow-up).
- Hal ini menyebabkan keterlambatan pemantauan kondisi kehamilan dan deteksi risiko.
- Waktu tunggu pelayanan konsultasi tatap muka yang terbatas.
- Pada saat kunjungan, tenaga kesehatan memiliki waktu yang terbatas untuk memberikan edukasi secara menyeluruh.
- Belum tersedianya media konsultasi khusus ibu hamil yang terintegrasi dan mudah diakses.
- Sebelum adanya inovasi, konsultasi sering dilakukan melalui berbagai saluran yang tidak terstruktur.
- Keterbatasan sarana edukasi berkelanjutan bagi ibu hamil.
- Informasi kesehatan umumnya diberikan saat kunjungan sehingga pemahaman pasien terhadap kehamilan sehat belum optimal.
- Keterlambatan identifikasi keluhan atau tanda bahaya kehamilan.
- Ibu hamil sering menunggu jadwal kontrol berikutnya untuk menyampaikan keluhan yang sebenarnya memerlukan penanganan lebih cepat.

3. Isu Strategis

Belum optimalnya akses konsultasi dan edukasi kesehatan bagi ibu hamil secara berkelanjutan, yang berpotensi menyebabkan keterlambatan deteksi risiko kehamilan serta menghambat upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

4. Kebaharuan

RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang dikembangkan RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang sebagai respons terhadap kebutuhan ibu hamil akan layanan konsultasi yang mudah, cepat, dan dapat diakses tanpa dibatasi ruang dan waktu. Inovasi ini lahir dari kondisi dimana pelayanan antenatal konvensional masih bergantung pada pertemuan tatap muka saat kunjungan ke rumah sakit, sehingga terdapat jeda waktu yang cukup panjang antara satu pemeriksaan dengan pemeriksaan berikutnya.

Kebaharuan utama RUKOO BUMIL terletak pada perubahan paradigma pelayanan kesehatan ibu hamil dari yang sebelumnya berbasis kunjungan (visit based service) menjadi berbasis pendampingan berkelanjutan (continuous care service) melalui pemanfaatan teknologi digital. Melalui inovasi ini, ibu hamil tidak hanya memperoleh pelayanan saat berada di rumah sakit, tetapi juga mendapatkan akses konsultasi, edukasi, dan pemantauan kesehatan secara berkelanjutan selama masa kehamilan.

Sebelum adanya RUKOO BUMIL, ibu hamil yang mengalami keluhan ringan, membutuhkan informasi kesehatan, atau ingin berkonsultasi terkait kondisi kehamilannya harus menunggu jadwal kontrol berikutnya atau datang langsung ke rumah sakit. Kondisi tersebut sering menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi kepada tenaga kesehatan dan berpotensi menghambat deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan. Dengan hadirnya RUKOO BUMIL, komunikasi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan dapat dilakukan secara lebih cepat sehingga keluhan dan potensi komplikasi dapat diidentifikasi lebih awal.

Selain sebagai media konsultasi, RUKOO BUMIL juga menghadirkan pendekatan yang lebih komprehensif melalui penyediaan edukasi kesehatan kehamilan secara berkala. Informasi mengenai nutrisi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, kesehatan janin, hingga perawatan pasca persalinan dapat diberikan secara langsung melalui platform yang digunakan. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya menyelesaikan masalah akses pelayanan, tetapi juga meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil.

Keunggulan lainnya adalah kemampuan RUKOO BUMIL dalam membangun hubungan yang lebih dekat antara pasien dan tenaga kesehatan. Jika sebelumnya interaksi hanya terjadi saat kunjungan ke poli, kini tenaga kesehatan dapat melakukan pemantauan dan pendampingan secara aktif kepada ibu hamil, khususnya bagi ibu hamil risiko tinggi yang memerlukan perhatian lebih intensif.

RUKOO BUMIL juga mendukung kebijakan Transformasi Digital Kesehatan yang dicanangkan pemerintah melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan. Inovasi ini menjadi salah satu bentuk adaptasi pelayanan rumah sakit terhadap perkembangan teknologi sekaligus upaya meningkatkan

mutu pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

5. Tahapan Inovasi

1. Tahap Identifikasi Permasalahan

RSUD Pakuhaji melakukan identifikasi terhadap berbagai kendala dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, antara lain masih terbatasnya akses konsultasi di luar jam pelayanan, keterlambatan deteksi dini risiko kehamilan, rendahnya kontinuitas komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil, serta tingginya kebutuhan informasi kesehatan selama masa kehamilan.

Dari hasil identifikasi tersebut diketahui bahwa banyak ibu hamil membutuhkan media konsultasi yang mudah diakses tanpa harus datang langsung ke rumah sakit, terutama untuk memperoleh informasi, edukasi, maupun konsultasi terkait keluhan kehamilan.

2. Tahap Perumusan Gagasan Inovasi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, RSUD Pakuhaji merumuskan gagasan inovasi berupa penyediaan ruang konsultasi ibu hamil berbasis digital yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, edukasi, dan pemantauan kondisi kehamilan secara berkelanjutan.

Inovasi ini diberi nama RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) sebagai bentuk pelayanan yang mendekatkan akses konsultasi kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

3. Tahap Perencanaan Inovasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan konsep layanan yang meliputi:

- Penentuan tujuan dan sasaran inovasi.
- Penyusunan alur pelayanan konsultasi online.
- Penetapan petugas dan tenaga kesehatan yang terlibat.
- Penyusunan standar operasional prosedur (SOP).
- Penentuan media atau platform yang digunakan.
- Penyusunan materi edukasi kesehatan ibu hamil.
- Penyediaan sarana pendukung pelayanan.

4. Tahap Pengembangan dan Uji Coba

RSUD Pakuhaji mulai mengembangkan mekanisme pelayanan RUKOO BUMIL dan melakukan simulasi pelaksanaan layanan kepada kelompok sasaran terbatas.

Pada tahap ini dilakukan:

- Uji coba alur konsultasi online.
- Pengujian respons petugas terhadap konsultasi pasien.
- Evaluasi kemudahan akses layanan.

1. Penyempurnaan prosedur pelayanan berdasarkan masukan dari pengguna dan tenaga kesehatan.

5. Tahap Implementasi

Setelah melalui proses uji coba dan penyempurnaan, RUKOO BUMIL mulai diterapkan secara resmi sebagai bagian dari pelayanan kesehatan ibu dan anak di RSUD Pakuhaji.

Pelaksanaan inovasi meliputi:

- Registrasi peserta layanan.
- Konsultasi online dengan tenaga kesehatan.
- Edukasi kesehatan kehamilan secara berkala.
- Pemantauan kondisi ibu hamil.
- Tindak lanjut terhadap keluhan atau faktor risiko kehamilan.
- Pengingat jadwal kontrol kehamilan.

6. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas inovasi.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- Jumlah pengguna layanan.
- Tingkat respons pelayanan.
- Kepuasan pasien.
- Jumlah konsultasi yang dilayani.
- Kasus risiko kehamilan yang berhasil dideteksi dini.
- Efektivitas edukasi kesehatan yang diberikan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan inovasi secara berkelanjutan.

7. Tahap Pengembangan dan Replikasi

Berdasarkan hasil evaluasi, inovasi terus disempurnakan melalui penambahan fitur, peningkatan kualitas pelayanan, serta perluasan cakupan sasaran.

Ke depan, RUKOO BUMIL dapat dikembangkan menjadi platform pelayanan kesehatan ibu dan anak yang lebih komprehensif, mencakup:

- Konsultasi pasca persalinan.
- Edukasi kesehatan bayi dan balita.
- Pemantauan tumbuh kembang anak.
- Integrasi dengan sistem informasi rumah sakit.

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Identifikasi, Perumusan & Perencanaan	• Identifikasi kendala konsultasi ibu hamil & perumusan gagasan RUKOO BUMIL. • Penyusunan konsep layanan, alur konsultasi, SOP, penentuan tenaga kesehatan, dan sarana pendukung.	✓ Selesai	-	-
2	Pengembangan, Uji Coba & Penyempurnaan	• Pengembangan mekanisme layanan serta pelaksanaan uji coba/simulasi terbatas. • Evaluasi kemudahan akses, respons petugas, dan penyempurnaan prosedur pelayanan.	-	✓ Selesai	-
3	Implementasi, Monitoring & Pengembangan	• Penerapan resmi RUKOO BUMIL (registrasi, konsultasi, edukasi, pemantauan risiko, pengingat kontrol). • Monitoring berkala, evaluasi kepuasan/efektivitas, serta perencanaan pengembangan dan replikasi lanjutan.	-	-	✓ Selesai

6. Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI/RPJMD

Inovasi RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) memiliki urgensi yang tinggi karena mendukung agenda pembangunan nasional dan daerah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya

kesehatan ibu dan anak. Inovasi ini hadir sebagai solusi atas kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih mudah diakses, cepat, responsif, dan berbasis teknologi informasi, sekaligus menjawab tantangan masih adanya risiko komplikasi kehamilan yang dapat berdampak pada meningkatnya angka kematian ibu dan bayi.

Dalam konteks Asta Cita Presiden Republik Indonesia, RUKOO BUMIL mendukung Asta Cita ke-4, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Melalui peningkatan akses konsultasi, edukasi kesehatan, dan deteksi dini risiko kehamilan, inovasi ini berkontribusi dalam mewujudkan generasi yang sehat sejak dalam kandungan sebagai fondasi pembangunan SDM Indonesia yang unggul.

Selain itu, RUKOO BUMIL juga mendukung Asta Cita ke-7, yaitu melanjutkan reformasi birokrasi dan memperkuat pelayanan publik yang berbasis digital, mudah, cepat, dan responsif. Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan konsultasi ibu hamil merupakan bentuk nyata transformasi pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pada tingkat daerah, inovasi ini selaras dengan arah kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Tangerang, khususnya pada misi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan percepatan transformasi pelayanan publik berbasis digital. RUKOO BUMIL mendukung target pembangunan daerah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan ibu dan anak, meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui deteksi dini dan pendampingan kehamilan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, RUKOO BUMIL bukan hanya menjadi inovasi pelayanan kesehatan, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak, penguatan pelayanan publik, serta percepatan transformasi digital sektor kesehatan.

Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan kesehatan ibu hamil melalui layanan konsultasi online yang cepat, mudah, responsif, dan berkelanjutan guna mendukung kesehatan ibu dan janin serta menurunkan risiko komplikasi kehamilan.

Tujuan Khusus

Mempermudah akses konsultasi kesehatan bagi ibu hamil tanpa harus selalu datang langsung ke rumah sakit.

Meningkatkan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kehamilan melalui komunikasi yang lebih cepat antara ibu hamil dan tenaga kesehatan.

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan perawatan pasca persalinan.

Meningkatkan kontinuitas pemantauan kondisi ibu hamil di antara jadwal pemeriksaan antenatal (ANC).

Mempercepat respons tenaga kesehatan terhadap keluhan ibu hamil sehingga dapat diberikan arahan atau tindak lanjut yang tepat waktu.

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan di RSUD Pakuhaji sebagai bagian dari peningkatan mutu pelayanan publik.

Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit melalui layanan yang lebih mudah diakses, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui peningkatan akses konsultasi dan deteksi dini risiko kehamilan.

Manfaat

Inovasi RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) memberikan manfaat tidak hanya bagi ibu hamil dan RSUD Pakuhaji, tetapi juga bagi jejaring pelayanan kesehatan, khususnya Puskesmas di wilayah Kabupaten Tangerang. Melalui sistem konsultasi dan komunikasi yang terintegrasi, RUKOO BUMIL memperkuat koordinasi antara fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit dalam pemantauan kesehatan ibu hamil.

Inovasi ini membantu mempercepat deteksi dini kehamilan berisiko, meningkatkan kualitas edukasi kesehatan ibu hamil, serta mempermudah proses konsultasi dan rujukan sehingga pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat berlangsung lebih efektif, berkesinambungan, dan terkoordinasi.

Manfaat bagi Ibu Hamil

Memperoleh akses konsultasi kesehatan yang lebih mudah, cepat, dan praktis.

Mendapatkan informasi kesehatan kehamilan yang akurat dari tenaga kesehatan. Memperoleh respons lebih cepat terhadap keluhan atau kondisi yang dialami selama kehamilan.

Meningkatkan pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan.

Mengurangi biaya dan waktu perjalanan untuk konsultasi sederhana.

Mendapatkan pendampingan dan pemantauan kehamilan secara berkelanjutan.

Manfaat bagi Puskesmas khususnya wilayah pantura

1. Memperkuat Sistem Rujukan Maternal

Puskesmas dapat lebih mudah berkonsultasi dan berkoordinasi dengan dokter spesialis atau tenaga kesehatan di RSUD Pakuhaji terkait ibu hamil yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

2. Mempercepat Deteksi dan Penanganan Kehamilan Risiko Tinggi

Melalui komunikasi yang lebih cepat, ibu hamil yang teridentifikasi memiliki faktor risiko dapat segera mendapatkan rekomendasi tindak lanjut sebelum kondisi berkembang menjadi komplikasi.

3. Mendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

RUKOO BUMIL menjadi sarana pendukung program KIA di Puskesmas melalui edukasi kesehatan, pemantauan ibu hamil, dan peningkatan kepatuhan kunjungan antenatal.

4. Meningkatkan Efektivitas Koordinasi Antar Fasilitas Kesehatan

Komunikasi antara bidan Puskesmas, tenaga kesehatan RSUD, dan ibu hamil menjadi lebih cepat sehingga pengambilan keputusan klinis dapat dilakukan secara tepat waktu.

5. Mengurangi Keterlambatan Rujukan

Kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lanjutan dapat diidentifikasi lebih awal sehingga proses rujukan ke RSUD Pakuhaji menjadi lebih cepat dan tepat sasaran.

6. Mendukung Penurunan AKI dan AKB

Dengan deteksi dini dan koordinasi yang lebih baik, risiko keterlambatan penanganan komplikasi kehamilan dapat diminimalkan sehingga berkontribusi pada penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi

Hasil Inovasi

Sebagai inovasi pelayanan kesehatan berbasis digital, RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) menghasilkan sebuah sistem layanan konsultasi kehamilan yang mampu menghubungkan ibu hamil, bidan Puskesmas, dan tenaga kesehatan RSUD Pakuhaji dalam satu wadah komunikasi dan edukasi yang mudah diakses. Inovasi ini menjadi sarana pelayanan yang mendukung pemantauan kesehatan ibu hamil secara berkelanjutan, mempercepat konsultasi, serta meningkatkan koordinasi antar fasilitas pelayanan kesehatan.

Melalui inovasi ini, RSUD Pakuhaji berhasil menghadirkan model pelayanan kesehatan ibu hamil yang lebih responsif dan berbasis teknologi informasi sehingga pelayanan tidak hanya berlangsung saat kunjungan langsung ke rumah sakit, tetapi juga dapat dilakukan secara daring.

1. OUTPUT (WUJUD)

1. Terbentuknya Layanan RUKOO BUMIL

Tersedianya layanan konsultasi online khusus ibu hamil yang dikelola oleh RSUD Pakuhaji sebagai media komunikasi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan.

2. Tersedianya Media Konsultasi Digital

Adanya platform/media komunikasi digital (WhatsApp Business, aplikasi, website, atau media lainnya) yang digunakan sebagai sarana konsultasi kesehatan ibu hamil.

3. Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP)

Tersedianya SOP pelayanan konsultasi online ibu hamil sebagai pedoman pelaksanaan layanan.

4. **Terbentuknya Tim Pelaksana RUKOO BUMIL**

Adanya tim yang terdiri dari dokter spesialis kandungan, dokter umum, bidan, perawat, dan petugas pendukung yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan layanan.

5. **Tersedianya Materi Edukasi Digital**

Tersusunnya berbagai materi edukasi kesehatan ibu hamil dalam bentuk:

- Poster digital
- Leaflet digital
- Video edukasi
- Infografis kesehatan kehamilan
- Pesan edukasi berkala

6. **Terbangunnya Jejaring Komunikasi dengan Puskesmas**

Tersedianya mekanisme koordinasi dan konsultasi antara RSUD Pakuhaji dengan Puskesmas dalam pemantauan ibu hamil risiko tinggi.

7. **Database Konsultasi Ibu Hamil**

Tersedianya data dan dokumentasi konsultasi yang dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu hamil.

8. **Sistem Pemantauan dan Tindak Lanjut**

Tersedianya mekanisme pemantauan kondisi ibu hamil serta tindak lanjut terhadap keluhan dan faktor risiko yang ditemukan selama konsultasi

2. **OUTCOME (DAMPAK)**

Implementasi RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan akses, kualitas, dan kontinuitas pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja RSUD Pakuhaji dan jejaring Puskesmas. Melalui layanan konsultasi yang dapat diakses secara cepat dan mudah, ibu hamil memperoleh kesempatan lebih besar untuk mendapatkan informasi kesehatan yang akurat, menyampaikan keluhan secara dini, dan memperoleh arahan medis yang tepat tanpa harus menunggu jadwal kunjungan berikutnya.

Inovasi ini juga memperkuat koordinasi antara RSUD Pakuhaji dan Puskesmas dalam pemantauan ibu hamil, khususnya ibu hamil dengan risiko tinggi. Dengan komunikasi yang lebih efektif dan berkelanjutan, proses deteksi dini, tindak lanjut, dan rujukan dapat dilakukan lebih cepat sehingga meningkatkan keselamatan ibu dan janin.

Selain itu, RUKOO BUMIL mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan dan menciptakan pelayanan yang lebih responsif, efisien, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas kesehatan ibu dan anak serta berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Tangerang.

FOTO KEGIATAN

